

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Aktivitas perekonomian merupakan fenomena yang tidak pernah berhenti dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas perekonomian juga merupakan penopang utama bagi kelangsungan aktivitas lainnya seperti dalam bidang hukum, politik maupun bisnis. Bank merupakan salah satu pemegang layanan aktivitas ekonomi bagi masyarakat. Layanan yang diberikan juga sangat beragam seperti layanan menabung, deposito, pembayaran hingga peminjaman kredit.

Dalam memberikan pelayanan kegiatan ekonomi, bank memiliki layanan baik secara konvensional maupun secara syariah. Bank konvensional merupakan bank yang akan menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan peraturan Pemerintah, menetapkan bunga dalam pelayanannya, dan dalam metode transaksi sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Lembaga keuangan atau perbankan syariah yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada AlQuran dan Hadist. (Hidayah, 2017) merupakan bank yang sesuai dengan syariat Islam. Bank Syariah menetapkan sistem bagi hasil dalam pelayanan, dan dalam metode transaksi, bank syariah memiliki beberapa akad (perjanjian) seperti *al-Mudharabah* (bagi hasil), *al-Musyarakah* (perkongsian), *al-Musaqat* (kerjasama tani), *al-Ba'I* (bagi hasil), *al-Ijarah* (sewa-menyewa), dan *al-Wakalah* (keagenan).

Akad Musyarakah mutanaqisah merupakan turunan dari produk al-Musyarakah. Musyarakah mutanaqisah merupakan bentuk akad kerjasama dua pihak atau lebih dalam kepemilikan suatu aset, dimana saat akad ditetapkan, aset salah satu kongsi (kerjasama) dari keduanya akan berpindah ke tangan kongsi lainnya, perpindahan berlangsung dengan pembayaran secara bertahap. Kerjasama akan berakhir dengan pengalihan hak pihak satu ke pihak lain.

Kredit sendiri berasal dari kata *credere* yang artinya kepercayaan dimana setiap orang yang mendapat kredit dapat diartikan bahwa peminjam mendapatkan kepercayaan, dan yang meminjamkan memberikan kepercayaan kepada peminjam bahwa uang akan kembali. (Arnes, 2017).

Bank dapat melakukan persetujuan permohonan kredit calon debitur apabila persyaratan yang ditetapkan oleh bank telah terpenuhi. Melalui Bank Jatim, KPR (Kredit Pemilikan Rumah) berbasis syariah dapat diajukan melalui analisis dengan basis pembiayaan multiguna syariah. Bank Jatim akan melakukan penilaian kelengkapan dan kebenaran informasi dari calon debitur, petugas Bank melakukan wawancara dan kunjungan (*on the spot*) ke tempat usaha debitur (Budiyanto, 2011).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sekarang mendapat kemajuan yang sangat pesat sebagai salah satu infrastruktur perbankan nasional. Perkembangan ini diikuti oleh beredarnya jaringan kantor perbankan syariah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Perkembangan jumlah ini dapat dilihat di Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Statistik Perkembangan Bank

Kelompok Bank	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
BUS					
Jumlah Bank	11	11	12	12	13
Jumlah Kantor	1.745	1.998	2.151	1.990	1.869
UUS					
Jumlah Bank	24	23	22	22	21
Jumlah Kantor	517	590	320	311	332
BPRS					
Jumlah Bank	158	163	163	163	166
Jumlah Kantor	401	402	439	446	453
Total Kantor	2.663	2.990	2.910	2.747	2.654

(Statistik Perbankan Syariah, 2016)

Menurut data pada Tabel 1.1 perbankan syariah 2016, saat ini ada 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Bank Syariah dalam bentuk Unit Usaha Syariah (UUS), dan 166 Bank Pembiayaan Syariah (BPRS).

Salah satu upaya untuk meningkatkan perbankan syariah yaitu dengan menciptakan produk bank yang lebih variatif dan kompetitif dimana hal ini akan memecahkan permasalahan yang ada yaitu, kurangnya inovasi produk bank syariah yang membuat tawaran menjadi terbatas dan terdapat permasalahan kesesuaian syariah yang harus diperketat (M. Ridwan, Syahrudin., 2013).

Dengan demikian, berdasarkan uraian latarbelakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai analisis akad musyarakah mutanaqisah dalam pengajuan KPR. Maka melalui Tugas Akhir ini penulis mengambil judul “Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pakar Berbasis Android untuk Analisis KPR Syariah Musyarakah Mutanaqisah pada Bank Jatim”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara merancang bangun aplikasi sistem pakar untuk memberikan kredit yang tepat untuk pengajuan KPR Syariah Musyarakah Mutaqanisah?

## 1.3 Ruang Lingkup

Untuk mengarahkan penyusunan dan penelitian Tugas akhir ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

- Pembentukan fakta dan rules menggunakan software CLIPS dan diaplikasikan pada aplikasi Android.
- Pengajuan KPR yang diteliti adalah KPR Syariah Musyarakah Mutanaqisah di Bank Jatim Syariah Surabaya.
- Dirancang khusus untuk pengajuan agunan rumah.
- Tipe bunga yang digunakan adalah bunga flat.
- Penyusunan fakta, rules, dan ilmu berdasarkan observasi, dan wawancara terhadap pegawai analisis kredit Bank Jatim.
- Menggunakan *Forward Chaining* sebagai metode dalam CLIPS.

## 1.4 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Tujuan dari penelitian “RANCANG BANGUN APLIKASI SISTEM PAKAR BERBASIS ANDROID UNTUK ANALISIS KPR SYARIAH MUSYARAKAH MUTANAQISAH PADA BANK JATIM” adalah untuk

menghasilkan aplikasi sistem pakar untuk membantu penetapan pemberian kredit yang tepat dengan akad musyarakah mutanaqisah dilingkup kredit syariah.

### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

#### 1. Untuk penulis

Penulis mendapatkan pengalaman membuat aplikasi sistem pakar berbasis android, menambah wawasan tentang kredit berbasis syariah terutama di KPR syariah dan juga menjadi sebagai sebuah syarat kelulusan.

#### 2. Untuk Pihak Bank

Manfaat yang didapatkan oleh pihak bank dengan adanya sistem pakar ini adalah diharapkan dapat membantu pihak bank menentukan pinjaman kepada masyarakat dengan basis syariah.

### **1.6 Metodologi Pelaksanaan Tugas Akhir**

Metodologi yang akan digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah:

#### 1. Studi literatur

Peneliti memulai penelitian dengan mempelajari dari sumber bacaan jurnal maupun artikel, dengan tujuan untuk mendapat pengetahuan 6 yang berhubungan dengan Tugas Akhir. Peneliti juga menjadikan buku pinjaman kredit sebagai literatur dan memahami dengan seksama proses pemberian pinjaman syariah agar saat tahap observasi, peneliti dapat menggali pengetahuan yang lebih.

## 2. Observasi

Peneliti menambah pengetahuan melalui turun ke lapangan untuk melihat secara langsung proses pemberian pinjaman dan melakukan wawancara dengan pakar pinjaman kredit syariah dengan akad *musyarakah mutanaqisah* yang disebut pakar dalam penelitian ini.

## 3. Perancangan Sistem

Peneliti akan melakukan tindak lanjut dari fakta-fakta menjadi pohon keputusan dalam software *CLIPS*. Sistem yang dibuat akan diaplikasikan dalam tampilan aplikasi mobile berbasis android.

## 4. Pengujian Aplikasi

Setelah sistem berhasil dibuat, peneliti akan melaksanakan uji coba untuk mengukur tingkat kebenaran dari sistem yang dibuat dari hasil pencarian pengetahuan pada tahap sebelumnya di lapangan.

## 5. Penulisan laporan

Setelah berhasil melakukan uji sistem, peneliti menuliskan laporan dari tahapan maupun hal-hal yang sudah dikerjakan selama penelitian berlangsung.

### 1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penulisan laporan tugas akhir ini tersusun dalam 6 (enam) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penulisan tugas akhir, manfaat penulisan tugas akhir, metodologi

penulisan tugas akhir, dan sistematika penulisan tugas akhir rancang bangun aplikasi sistem pakar berbasis android analisis KPR syariah *musyarakah mutanaqisah* di bank jatim.

## **BAB II Landasan Teori**

Landasan teori menjelaskan teori yang menjadi dasar penulisan tugas akhir untuk menjelaskan ruang lingkup. Hal yang akan dibahas dalam bab ini adalah Sistem Pakar, *CLIPS*, KPR, *Musyarakah Mutanaqisah*, Android.

## **BAB III Analisis dan Desain**

Berisi mengenai hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Pada bab ini juga akan menampilkan dan menjelaskan desain dari aplikasi sistem pakar yang akan dibuat secara menyeluruh berdasarkan teori-teori yang telah dibahas pada bab landasan teori.

## **BAB IV Implementasi**

Bab implementasi berisi dari penjabaran hasil pengaplikasian sistem *CLIPS* dan arsitektur sistem aplikasi mobile berbasis android.

## **BAB V Hasil Pengujian**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil implementasi dari tes uji coba aplikasi sistem pakar yang dibangun berdasarkan studi kasus di bank jatim. Pada bab ini juga peneliti akan menuliskan dari kelebihan maupun kekurangan dari metode dan hasil aplikasi yang dibuat.

## **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Bab penutup untuk penulisan kesimpulan dan saran yang diambil dari penelitian tugas akhir ini

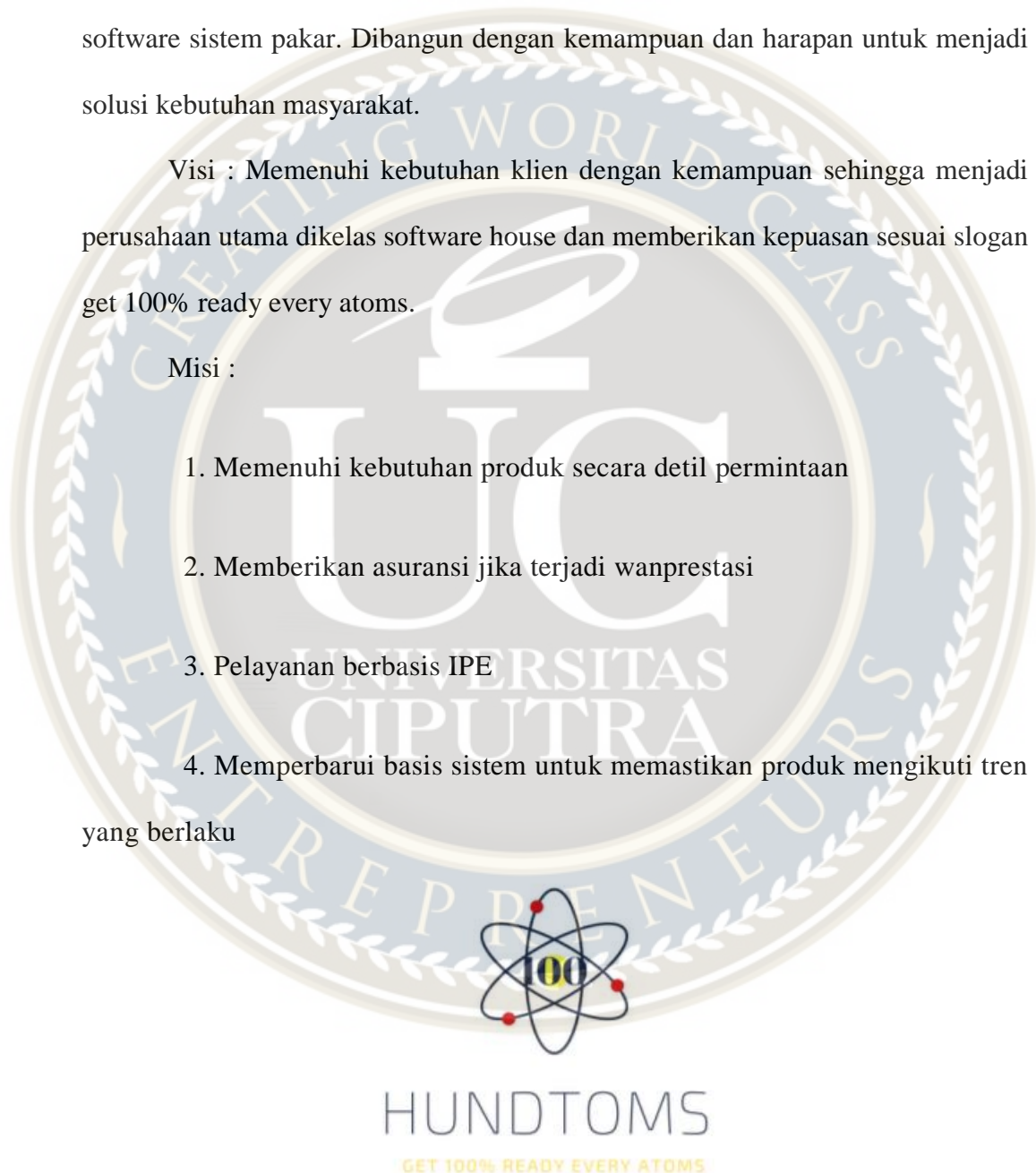
## 1.8 Company Profile

Hundtoms, berdiri sejak tahun 2018 di bulan Maret. Hundtoms memberikan layanan jasa berbayar sebagai IT Konsultan dan pengembangan software sistem pakar. Dibangun dengan kemampuan dan harapan untuk menjadi solusi kebutuhan masyarakat.

Visi : Memenuhi kebutuhan klien dengan kemampuan sehingga menjadi perusahaan utama dikelas software house dan memberikan kepuasan sesuai slogan get 100% ready every atoms.

Misi :

1. Memenuhi kebutuhan produk secara detil permintaan
2. Memberikan asuransi jika terjadi wanprestasi
3. Pelayanan berbasis IPE
4. Memperbarui basis sistem untuk memastikan produk mengikuti tren yang berlaku



Gambar 1.1 Logo *Company Profile*